

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan nilai-nilai agama dan moral merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya dan jika hal itu telah tertanam dalam diri anak sejak dini, hal ini merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani jenjang pendidikan selanjutnya. Nilai agama dan moral adalah suatu hal yang memiliki rasa hormat, tanggung jawab, kejujuran, dan keadilan. Pendidik memiliki peran aktif dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral bagi anak terutama dalam hal ibadah, berdoa dan menghormati sesama (Yanti, 2021). Pembekalan tersebut berguna bagi anak dalam memenuhi ketentuan-ketentuan kodrat yang tertanam dalam dirinya (Pulungan, 2011).

Hal ini diperkuat Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 Pada Pasal 10 Ayat 1 tentang kemampuan mengenal nilai agama dan moral yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati dan toleran terhadap agama dan orang lain.

Proses pembelajaran yang tidak singkat itu membutuhkan berbagai macam cara, metode dan pendekatan yang dapat membuat anak senang, menarik, dan semangat untuk belajar. Sehingga apa yang diperoleh anak akan menentukan kemajuan tahapan perkembangannya di masa yang akan datang. Anak juga memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan, namun

kemajuan dari perkembangan potensi itu tergantung pada pembinaan yang dilakukan sejak dini.

Sumber pendidikan tidak hanya didapat dari seorang pendidik namun juga melalui media pendidikan baik cetak maupun elektronik. Media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang di gunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik. Agar siswa dapat kembali bersemangat untuk belajar, maka seorang pendidik bisa menggunakan media-media tertentu dalam proses belajar-mengajar.

Sebagai salah satu produk yang dihasilkan media elektronik adalah film. Film merupakan serangkaian gambar yang diambil dari obyek yang bergerak memperlihatkan suatu peristiwa-peristiwa gerakan secara berkesinambungan, yang berfungsi sebagai media hiburan, pendidikan dan informasi. Sebagai salah satu media informasi, film secara otomatis akan membawa dampak, baik positif maupun negatif terhadap penonton. Maka dari itu, sebuah film sangat mempengaruhi dalam kehidupan penontonnya.

Menanamkan agama dan moral pada anak perlu didukung oleh tayangan dari media massa yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sehingga anak tertarik terhadap pesan yang disampaikan. Salah satu program edukatif program televisi yang masih ditayangkan sampai saat ini yaitu film animasi Upin dan Ipin pada musim 14 full episode 2 & 17. Film animasi Upin dan Ipin dapat dijadikan solusi pembelajaran agama dan moral pada anak. Selain itu, setiap episode dalam film tersebut memuat pendidikan agama dan

moral yang baik untuk diserap dan dicontoh untuk anak usia dini. Dalam hal ini televisi harus mampu menempatkan dirinya sebagai ‘pendidik’ yang secara tidak langsung ikut memberikan pengaruh terhadap proses pengembangan agama dan moral anak.

Praktek etika, ritual, atau budi pekerti tidak akan cukup hanya diberikan sebagai pelajaran untuk sebuah penanaman nilai spiritual. Namun, dapat juga dirangkum dalam bentuk lainnya dengan menyaksikan sebuah peristiwa-peristiwa yang nyata. Seperti halnya media film merupakan media yang cukup ampuh, karena film dapat dilihat secara langsung gerak-gerik, serta tingkah laku pemain, sehingga kemungkinan untuk diikuti akan lebih mudah.

Dunia perfilm-an semakin maju dan berkembang, baik di TV swasta maupun lokal, melalui internet kita juga dapat mengakses film dan youtube. Hal ini lebih menarik lagi adalah perdebatan dikalangan dewasa tentang film bagi anak-anak karna melihat menu tayangan TV yang banyak memberikan efek negatif pada anak-anak.

Film bukan sekedar alat bantu, melainkan sebagai media penerangan dan pendidikan terlengkap. Pemilihan tema yang tepat akan menjadikan sebuah film memiliki nilai penting dalam pendidikan dan pembentukan moral. Karena film itu sendiri berfungsi sebagai media penerangan dan pendidikan secara penuh.

Berdasarkan observasi awal bahwa ditemukan lemahnya karakter moral yang menjadi permasalahan saat ini yang sifatnya saling berhubungan

dengan berkaitan, utamanya dalam dimensi agama dan moral sehingga orang tua atau pun guru kadang merasa kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan agama dan moral pada anak usia dini terutama dalam ibadah, berdoa dan menghargai sesama manusia, ini menyebabkan banyak orang tua maupun pendidik yang merasa gagal dalam mendidik anak.

Problemnya, sekarang ini banyak orang tua yang memanjakan anak-anaknya dengan menyediakan televisidikamar mereka. Akibatnya karena sudah terbiasa dengan menu-menu yang disuguhkan oleh televisi ataupun alat elektronik lainnya, mereka menganggap apapun tayangan yang muncul sudah menjadi hal yang biasa. Bahkan dengan leluasa anak-anak tersebut dapat menonton kapanpun mereka inginkan, padahal perkembangan anak harus dikontrol baik itu tingkah laku, pola hidup, maupun tontonan yang disukainya. Orang tua pun harus mempunyai tontonan film yang sehat agar membawa perkembangan fisik dan kewajiban positif pada anak-anaknya. Seperti halnya Film Kartun Upin dan Ipin pada Tema Ramadhan yang dapat menginspirasi bagaimana hidup dalam kesederhanaan dan agamis.

Film ini kaya akan nilai-nilai pendidikan agama dan moral. Setiap episode dalam film ini selalu menampilkan nilai pendidikan yang ditampilkan melalui perilaku atau omongan yang dilakukan Upin dan Ipin, teman-temannya, Kak Ros atau Neneknya. Nilai dalam sebuah film yang dimaksudkan bermakna semacam pesan-pesan, atau katakanlah moral film, yang semakin halus penggarapannya akan semakin baik pula tujuan yang

hendak dicapai. Dengan demikian, penonton tidak akan merasa digurui. Hampir semua film mengajari atau memberi tahu kita tentang sesuatu.

Maka untuk mengetahui problematika tersebut, penulis mengangkat judul “Analisis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Untuk Anak Usia Dini Dalam Tayangan Film Kartun Upin Dan Ipin Musim 14 Full Episode 2 & 17”. Film ini bercerita tentang kehidupan sehari-hari dua orang anak kecil dan teman-temannya pada saat bulan ramadhan. Dalam melakukan penelitian ini, penulis akan menganalisa film kartun Upin dan Ipin ini berdasarkan perspektif dari penulis.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan penelitian ini difokuskan pada Analisis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Untuk Anak Usia Dini Dalam Tayangan Film Kartun Upin Ipin Musim 14 Full Episode 2& 17.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka penulis dapat merumuskan masalah antara lain yaitu bagaimana nilai agama dan moral yang terkandung dalam film kartun upin dan ipin musim 14 full episode 2 & 17?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penulis dapat tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai agama dan moral pada saat menonton film kartun upin dan ipin musim 14 full episode 2 & 17.



## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun dua manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### 1.5.1 Manfaat Secara Teoritis

1.5.1.1 Memberikan sumbangan pengetahuan mengenai media film sebagai media pendidikan yang memuat pesan-pesan edukasi yang dikemas secara menarik sehingga bukan hanya sebagai tontonan belaka tetapi juga sebagai tuntunan.

1.5.1.2 Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan, mengenai nilai-nilai agama dan moral yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

1.5.1.3 Menambah data kepustakaan dalam dunia pendidikan, khususnya di Fakultas Tarbyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.

### 1.5.2 Manfaat Secara Praktis

1.5.2.1 Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai nilai-nilai agama dan moral yang terdapat dalam film kartun Upin dan Ipin karya Mohd Nizam bin Abd Razak.

1.5.2.2 Memberikan masukan dan pertimbangan khususnya kepada orang tua dan pendidikan dalam rangka memberikan pendidikan akhlak mulia dan karakter anak melalui media yang dekat dengan mereka yakni film.

## 1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1.6.1 Nilai agama dan moral yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti melihat dari youtube atau televisi. sehingga dapat memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan pada penanaman nilai agama dan nilai moralnya pada tayangan film kartun upin ipin.

1.6.2 Film kartun upin-ipin

Film Upin Ipin adalah serial kartun yang dikembangkan oleh Negeri Jiran Malaysia yang berdialek Melayu. Film animasi ini rilis pada 14 September 2007 di Malaysia yang diproduksi oleh *Les' Copaque*. Film yang dibuat oleh Nizam Abdul Razak dkk ini menampilkan tokoh utama yang lucu dan menggemaskan yaitu sepasang anak kembar bernama Upin dan Ipin yang hidup dengan kakak dan neneknya. Maka dalam penelitian ini penulis memilih episode-episode yang berkaitan dengan nilai-nilai agama dan moral. Episode yang diteliti oleh peneliti yaitu: episode 2 (Ragam Ramadhan, syahdunya syawal) dan 17 (Upin dan Ipin pertolongan cemas) .

1.6.3 Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang dapat memberikan contoh kepada publik agar dapat membedakan nilai agama dan moral untuk anak usia dini.

